



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [sman9bdl@yahoo.co.id](mailto:sman9bdl@yahoo.co.id)



---

**PROGRAM GERAKAN 7 ST**  
**(SENYUM, SALAM, SAPA, SOPAN, SANTUN, SALIM, SENANG, DAN TANGGUNG JAWAB)**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: PENGEMBANGAN DIRI**

---

### 1. Latar Belakang

Pembentukan karakter peserta didik merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan. Lingkungan sekolah menjadi tempat strategis untuk menanamkan nilai-nilai moral dan etika melalui pembiasaan sehari-hari. Untuk mendukung hal tersebut, SMA Negeri 9 Bandar Lampung melaksanakan **Gerakan 7 ST**, sebuah program pengembangan diri berbasis karakter yang bertujuan menciptakan budaya sekolah yang ramah, santun, dan beradab.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Menanamkan nilai-nilai karakter positif kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari di sekolah.
2. Membentuk budaya sekolah yang ramah, sopan, dan penuh empati.
3. Meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap saling menghargai antarwarga sekolah.
4. Mendorong peserta didik untuk menjadi pribadi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

**Gerakan 7 ST** merupakan program pembiasaan harian yang mencakup tujuh kebiasaan utama, yaitu:

- **Senyum**
- **Salam**
- **Sapa**
- **Sopan**
- **Santun**
- **Salim**
- **Senang**
- **Tanggung Jawab**

Kegiatan ini dilaksanakan sejak peserta didik memasuki lingkungan sekolah, selama berada di kelas, hingga berinteraksi di berbagai ruang lingkup sekolah. Setiap harinya, siswa dibiasakan untuk:

- Menyambut guru, staf, dan teman dengan **senyum, salam, dan sapa**.
- Menunjukkan sikap **sopan dan santun** dalam tutur kata dan perilaku.
- Mengucapkan **salam hormat (salim)** kepada guru dan orang yang lebih tua.
- Menunjukkan sikap **senang dan antusias** dalam belajar serta berinteraksi.
- Melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sungguh-sungguh.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Meningkatnya sikap ramah, sopan, dan saling menghargai antar siswa.
- Terciptanya suasana sekolah yang harmonis dan menyenangkan.

- Terbangunnya kesadaran siswa terhadap pentingnya tanggung jawab dan kedisiplinan.
- Guru dan warga sekolah merasakan dampak positif dalam interaksi sehari-hari.
- Terbentuknya budaya sekolah yang mencerminkan karakter positif.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

- Keteladanan dari guru dan seluruh warga sekolah.
- Dukungan penuh dari kepala sekolah dan tim kesiswaan.
- Penyuluhan dan pembinaan karakter yang terus menerus.

##### **Faktor Penghambat:**

- Masih ada beberapa siswa yang belum terbiasa dengan nilai-nilai 7 ST.
- Kurangnya kontrol berkelanjutan dalam beberapa situasi non-formal di luar kelas.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

**Gerakan 7 ST** telah menjadi upaya konkret dalam menciptakan suasana sekolah yang berkarakter dan penuh empati. Kegiatan ini memberikan kontribusi besar dalam membentuk perilaku positif siswa secara konsisten.

##### **Rekomendasi untuk pengembangan selanjutnya:**

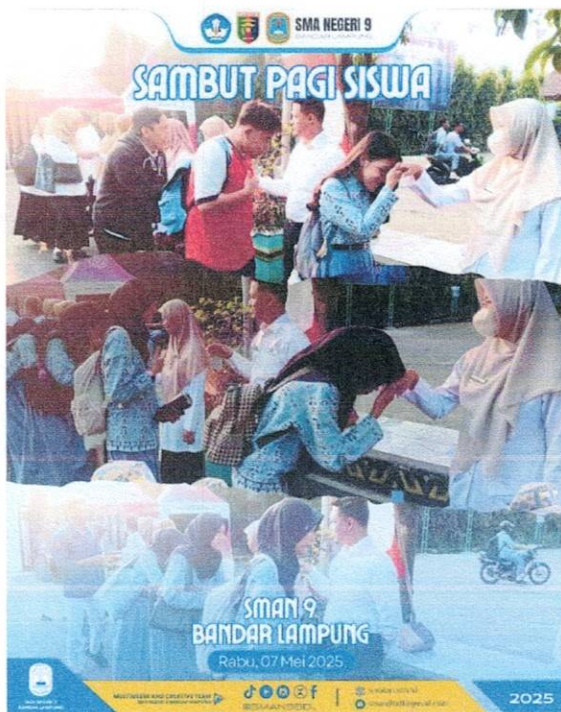
- Menyusun buku saku atau poster 7 ST untuk disebarluaskan kepada siswa.
- Memberikan penghargaan bagi kelas atau individu yang konsisten menerapkan nilai-nilai 7 ST.
- Mengintegrasikan nilai-nilai ini dalam penilaian sikap dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003

## DOKUMENTASI





**PROGRAM BBQ (BINA BACA QURAN)**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: PENGEMBANGAN DIRI**

---

### 1. Latar Belakang

Membaca Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam pendidikan karakter berbasis keislaman. Dalam rangka mewujudkan visi sekolah yang religius dan berakhlak mulia, perlu adanya program pembinaan yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, SMA Negeri 9 Bandar Lampung menginisiasi program **BBQ (Bina Baca Quran)** sebagai salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang bertujuan membina kemampuan baca Al-Qur'an dan membentuk karakter spiritual peserta didik.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar bagi seluruh siswa.
2. Membentuk karakter siswa yang religius dan berakhlak mulia sesuai dengan visi sekolah.
3. Menumbuhkan budaya cinta Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Program BBQ dilaksanakan secara rutin **setiap hari Jumat pagi** sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan ini melibatkan seluruh siswa yang dikelompokkan berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an, yaitu:

- **Kelompok Dasar:** Belajar huruf hijaiyah dan pelafalan dasar.
- **Kelompok Menengah:** Latihan membaca ayat-ayat pendek dengan tajwid dasar.
- **Kelompok Lanjutan:** Mengkaji tajwid tingkat lanjut dan tadabbur Al-Qur'an.

Setiap kelompok dibimbing oleh **guru Pendidikan Agama Islam** dan **guru pembina yang kompeten**, dengan pendekatan yang sabar, personal, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang digunakan antara lain talaqqi, musyafahah, serta pendekatan praktik langsung.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan membaca Al-Qur'an.
- Terbentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin.
- Lingkungan sekolah menjadi lebih religius dan kondusif untuk pembinaan spiritual.
- Siswa menjadi lebih disiplin, tertib, dan menunjukkan semangat keislaman dalam keseharian.

---

### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

#### Faktor Pendukung:

- Dukungan penuh dari kepala sekolah dan guru.

- Ketersediaan tenaga pengajar yang kompeten.
- Semangat dan antusiasme siswa.

**Faktor Penghambat:**

- Tingkat kemampuan siswa yang sangat beragam.
- Keterbatasan waktu dan ruang kelas saat pembinaan berlangsung.

---

*6. Penutup dan Rekomendasi*

Program BBQ terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan baca Al-Qur'an dan pembentukan karakter religius siswa. Untuk pengembangan ke depan, disarankan:

- Menambah frekuensi kegiatan di luar hari Jumat untuk kelompok tertentu.
- Menyediakan buku panduan dan media belajar digital.
- Memberikan apresiasi berkala bagi siswa yang menunjukkan perkembangan signifikan.



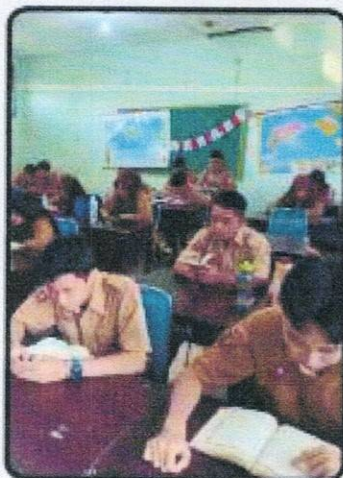
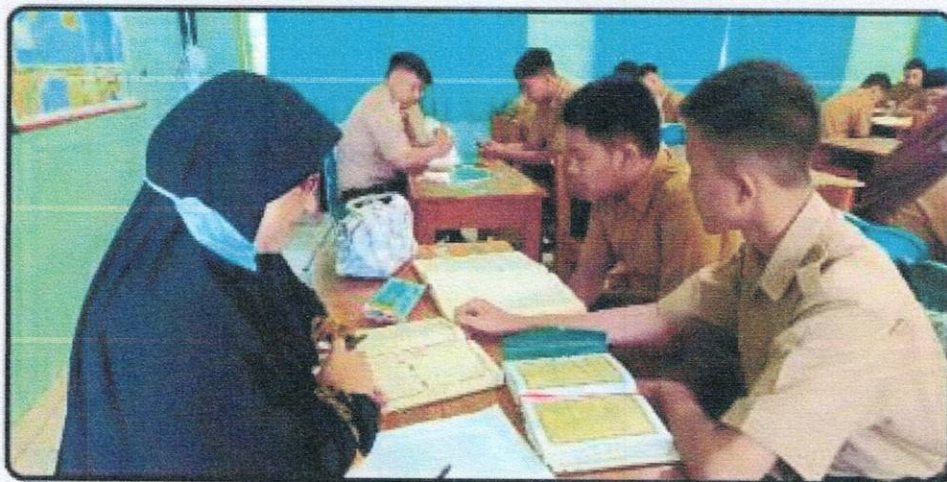
Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung

**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**

Pembina Tk.I

NIP. 19701017 199903 2 003

# DOKUMENTASI BBQ (BINA BACA QURAN)



MULTIMEDIA AND CREATIVE TEAM  
SMAN 9 BANGKALOREN

 @SMAN9BDL

 sman9bdl@gmail.com



**PROGRAM BK SAHABAT SISWA  
TAHUN AJARAN 2023/2024  
JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Perencanaan pendidikan lanjutan merupakan tahap penting dalam kehidupan siswa kelas XII. Banyak dari mereka menghadapi dilema dan kebingungan dalam menentukan jurusan, perguruan tinggi, maupun jalur masuk yang sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi pribadi. Oleh karena itu, peran Bimbingan dan Konseling (BK) sangat strategis untuk memberikan pendampingan psikologis dan informasi yang akurat agar siswa dapat mengambil keputusan dengan tepat. Dalam konteks tersebut, SMA Negeri 9 Bandar Lampung melaksanakan program **BK Sahabat Siswa** sebagai bentuk layanan akademik yang memfokuskan pada pendampingan pendidikan lanjut.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pendampingan psikologis kepada siswa dalam menghadapi masa transisi menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
2. Menyediakan informasi lengkap dan akurat mengenai jurusan, perguruan tinggi, jalur masuk, dan beasiswa.
3. Membantu siswa mengenal potensi diri melalui asesmen minat, bakat, dan kondisi pribadi.
4. Membangun kepercayaan diri siswa dalam mengambil keputusan secara bertanggung jawab.
5. Menjalin kerja sama dengan orang tua dalam mendukung rencana pendidikan anak.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Program **BK Sahabat Siswa** merupakan layanan sistematis yang dirancang khusus untuk siswa kelas XII dalam mempersiapkan pendidikan lanjutan. Kegiatan dilakukan melalui berbagai metode:

- **Konseling Individual**  
Setiap siswa mendapat kesempatan untuk berkonsultasi secara pribadi mengenai minat, kecemasan, pilihan jurusan, serta strategi masuk ke perguruan tinggi.
  - **Konseling Kelompok**  
Siswa dikelompokkan berdasarkan minat studi atau kebutuhan serupa, kemudian didampingi untuk berdiskusi, berbagi pengalaman, dan mendapatkan motivasi.
  - **Pemanfaatan Asesmen Minat dan Bakat**  
Data dari asesmen digunakan sebagai dasar untuk memberikan saran yang sesuai dengan potensi siswa.
  - **Sesi Diskusi Bersama Orang Tua**  
Orang tua dilibatkan dalam proses perencanaan untuk menyamakan persepsi dan mendukung pilihan anak.
  - **Informasi Pendidikan Lanjut**  
Guru BK menyediakan informasi terupdate mengenai PTN/PTS, jalur SNBP, SNBT, beasiswa, serta tips menghadapi tes masuk.
-

#### 4. Hasil yang Dicapai

- Siswa memiliki arah yang lebih jelas dalam merencanakan pendidikan lanjut.
- Terbangunnya relasi yang kuat antara guru BK dan siswa sebagai mitra pengembangan diri.
- Meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam memilih jurusan dan perguruan tinggi.
- Terciptanya komunikasi aktif antara sekolah, siswa, dan orang tua terkait pendidikan masa depan.
- Data pemetaan pendidikan lanjut tersusun secara sistematis dan digunakan dalam perencanaan sekolah.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

- Dukungan penuh dari pihak sekolah dan wali kelas.
- Ketersediaan data asesmen dan sistem pengarsipan yang rapi.
- Komunikasi efektif antara guru BK, siswa, dan orang tua.

##### **Faktor Penghambat:**

- Kurangnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya perencanaan karier.
- Keterbatasan waktu dalam menjangkau semua siswa secara mendalam.

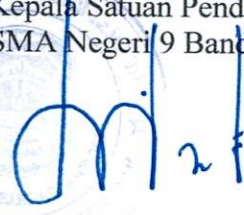
---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

**BK Sahabat Siswa** menjadi bagian penting dari layanan akademik yang berorientasi pada kesiapan siswa menghadapi masa depan. Dengan pendekatan yang ramah dan personal, kegiatan ini mampu menjadikan guru BK sebagai sahabat sejati siswa dalam menentukan arah hidupnya.

##### **Rekomendasi:**

- Program ini perlu terus dikembangkan dengan melibatkan alumni sebagai narasumber inspiratif.
- Penguatan kolaborasi dengan perguruan tinggi dan penyedia beasiswa.
- Digitalisasi layanan BK melalui platform pemetaan dan konsultasi daring untuk memperluas jangkauan.

  
Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung  
  
**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003

# DOKUMENTASI BK SAHABAT SISWA



AKA TIMOROKA AND CREATIVE TEAM  
SMAN 8 BDL

 @SMAN8BDL

 sman8bdl@gmail.com



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [sman9bdl@yahoo.co.id](mailto:sman9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM EDU FAIR  
TAHUN AJARAN 2023/2024  
JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi merupakan salah satu bagian penting dalam layanan pendidikan menengah. Kurangnya informasi dan bimbingan mengenai pilihan perguruan tinggi dan program studi dapat menjadi kendala dalam proses pengambilan keputusan siswa. Oleh karena itu, SMA Negeri 9 Bandar Lampung mengadakan **Edu Fair** sebagai upaya untuk membuka akses informasi yang seluas-luasnya tentang dunia perkuliahan dan perencanaan masa depan pendidikan siswa.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan informasi kepada siswa mengenai pilihan perguruan tinggi dan program studi yang tersedia.
2. Membantu siswa merencanakan pendidikan lanjut sesuai minat, bakat, dan potensi diri.
3. Menjalin kerja sama antara sekolah dengan perguruan tinggi dalam mendukung kesiapan siswa melanjutkan studi.
4. Meningkatkan motivasi siswa dalam meraih cita-cita dan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

**Edu Fair** adalah kegiatan pameran pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah dengan menghadirkan berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta dari berbagai wilayah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu waktu dan tempat yang sama, sehingga para siswa dapat dengan mudah mengakses dan membandingkan informasi dari banyak institusi pendidikan tinggi.

Rangkaian kegiatan Edu Fair meliputi:

- **Presentasi Kampus**  
Masing-masing perwakilan kampus memaparkan profil lembaganya, keunggulan program studi, jalur penerimaan mahasiswa baru, beasiswa yang tersedia, serta prospek kerja lulusan.
  - **Booth Interaktif**  
Setiap perguruan tinggi membuka stan yang dilengkapi dengan brosur, video profil, dan media interaktif lain. Siswa dapat langsung bertanya kepada perwakilan kampus tentang informasi yang dibutuhkan.
  - **Sesi Konsultasi Pendidikan**  
Beberapa stan juga menyediakan layanan konsultasi individual terkait pilihan jurusan dan strategi masuk perguruan tinggi.
  - **Seminar dan Talkshow Alumni**  
Untuk menambah wawasan dan motivasi siswa, kegiatan ini diselingi dengan seminar motivasi dan talkshow bersama alumni yang telah berhasil menempuh pendidikan tinggi.
-

#### 4. Hasil yang Dicapai

- Siswa mendapatkan informasi aktual dan langsung dari sumber pertama mengenai pilihan perguruan tinggi dan jurusan.
- Terbentuknya gambaran rencana pendidikan lanjut yang lebih terarah dan realistis.
- Terjalannya kerja sama antara sekolah dan perguruan tinggi sebagai mitra pendidikan.
- Meningkatnya semangat dan motivasi siswa untuk menyiapkan diri menghadapi seleksi masuk perguruan tinggi.
- Meningkatnya partisipasi orang tua dalam mendukung rencana pendidikan anak melalui diskusi lanjutan pasca kegiatan.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

- Antusiasme siswa dan dukungan penuh dari orang tua.
- Keterlibatan aktif dari perguruan tinggi yang berpartisipasi.
- Kerja sama panitia internal sekolah yang solid.

##### **Faktor Penghambat:**

- Keterbatasan waktu interaksi dengan semua kampus peserta.
- Beberapa siswa masih bingung dalam menentukan minat dan pilihan studi.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

**Edu Fair** terbukti menjadi kegiatan strategis yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membangkitkan motivasi dan kesadaran siswa dalam merencanakan masa depan pendidikan mereka. Program ini dapat dijadikan agenda tahunan sekolah sebagai bagian dari layanan pengembangan karier dan pendidikan lanjut.

##### **Rekomendasi:**

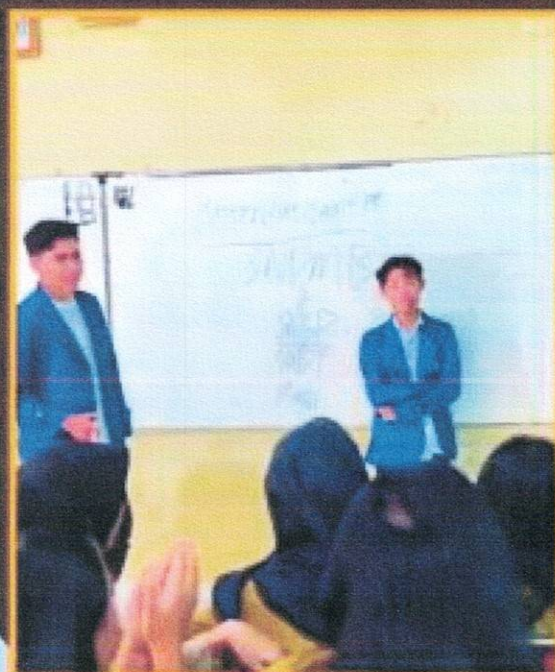
- Menyediakan sesi tindak lanjut seperti konsultasi perencanaan karier dan pengisian Pemetaan Pendidikan Lanjut.
- Menyebarakan form evaluasi untuk mengukur pemahaman dan kepuasan siswa terhadap kegiatan.
- Melibatkan alumni dari berbagai kampus sebagai inspirator bagi adik kelasnya.

  
Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung  
  
**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003



# KEGIATAN SOSIALISASI KAMPUS UNILA GOES TO SMAN 9 BANDAR LAMPUNG

Senin, 14 Januari 2024



## LEGACY PROJECT UNILA SISTEM MASUK PERGURUAN TINGGI NEGERI



☎ 0720-772924 ✉ [unilafrd@gmail.com](mailto:unilafrd@gmail.com) 🌐 [unila.ac.id](http://unila.ac.id) 📷 📺 📱 📧 @unilafrd



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [sman9bdl@yahoo.co.id](mailto:sman9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM: DONOR DARAH PEDULI SESAMA**

**TAHUN AJARAN: 2023/2024**

**JENIS KEGIATAN: PENGEMBANGAN SOSIAL**

---

### 1. Latar Belakang

Kegiatan Donor Darah Peduli Sesama adalah salah satu bentuk aksi sosial yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan kemanusiaan di kalangan siswa, guru, dan tenaga kependidikan SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan dapat berkontribusi dalam memenuhi kebutuhan darah yang sangat dibutuhkan oleh Palang Merah Indonesia (PMI), sekaligus memperkenalkan pentingnya donor darah secara rutin untuk kesehatan dan keselamatan sesama.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Menumbuhkan Rasa Kepedulian Sosial:** Menumbuhkan rasa peduli dan kemanusiaan di kalangan siswa, guru, dan tenaga kependidikan melalui partisipasi dalam donor darah.
2. **Membantu PMI dalam Memenuhi Kebutuhan Stok Darah:** Mendukung PMI dalam mengumpulkan stok darah yang dibutuhkan untuk pasien yang membutuhkan transfusi darah.
3. **Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Donor Darah:** Mengedukasi siswa dan warga sekolah mengenai pentingnya donor darah secara rutin untuk kesehatan pribadi dan keselamatan orang lain.
4. **Menumbuhkan Jiwa Rela Berkorban dan Semangat Gotong Royong:** Membangun semangat pengorbanan dan kepedulian terhadap sesama dalam menghadapi kebutuhan darah yang mendesak.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan Donor Darah Peduli Sesama dilaksanakan dengan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) sebagai mitra resmi. Kegiatan ini melibatkan siswa yang telah memenuhi syarat usia dan kesehatan, serta guru dan tenaga kependidikan yang bersedia mendonorkan darah mereka secara sukarela. Kegiatan ini mencakup beberapa tahap, yaitu:

- **Persiapan dan Sosialisasi:** Sebelum kegiatan donor, dilakukan sosialisasi kepada seluruh warga sekolah mengenai pentingnya donor darah, syarat-syarat yang harus dipenuhi, serta prosedur donor darah.
- **Pendaftaran dan Pemeriksaan Kesehatan:** Peserta yang berminat mendaftar untuk menjadi pendonor akan diperiksa kesehatannya oleh tenaga medis PMI untuk memastikan mereka memenuhi syarat donor darah.
- **Proses Donor Darah:** Setelah dinyatakan layak, peserta melakukan donor darah yang dilakukan oleh PMI dengan standar prosedur medis yang aman dan profesional.
- **Edukasi dan Pembinaan Karakter:** Selama proses donor darah, peserta diberikan edukasi mengenai manfaat donor darah bagi kesehatan pribadi serta bagi sesama, termasuk dampaknya dalam menyelamatkan nyawa.

---

#### 4. Hasil yang Dicapai

- **Peningkatan Kepedulian Sosial:** Kegiatan ini berhasil meningkatkan kepedulian sosial di kalangan siswa, guru, dan tenaga kependidikan, dengan lebih banyak peserta yang terlibat dibandingkan dengan tahun sebelumnya.
- **Kontribusi Terhadap Stok Darah PMI:** Kegiatan ini berhasil menyumbangkan sejumlah kantong darah yang dapat digunakan untuk membantu pasien yang membutuhkan transfusi darah.
- **Kesadaran dan Edukasi Terkait Donor Darah:** Siswa dan warga sekolah kini lebih memahami pentingnya donor darah sebagai aksi kemanusiaan yang dapat menyelamatkan nyawa orang lain.
- **Semangat Gotong Royong:** Terlihat adanya semangat kebersamaan dan gotong royong dalam membantu sesama, baik di kalangan peserta donor maupun dalam proses persiapan dan pelaksanaan kegiatan.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### Faktor Pendukung:

- **Kerja Sama dengan PMI:** Kolaborasi dengan PMI yang menyediakan tenaga medis profesional dan fasilitas medis yang memadai menjamin keamanan dan kelancaran kegiatan donor darah.
- **Antusiasme Peserta:** Siswa, guru, dan tenaga kependidikan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam berpartisipasi sebagai pendonor darah.
- **Sosialisasi yang Efektif:** Sosialisasi yang dilakukan sebelumnya berhasil memberikan pemahaman yang baik mengenai pentingnya donor darah dan prosedur yang benar.

##### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Waktu:** Waktu kegiatan donor darah yang terbatas membuat beberapa siswa atau guru tidak dapat mengikuti kegiatan ini.
- **Batasan Kesehatan Peserta:** Beberapa peserta tidak memenuhi syarat kesehatan untuk mendonorkan darah, seperti tekanan darah yang rendah atau tidak cukup usia.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

Kegiatan Donor Darah Peduli Sesama telah mencapai tujuannya untuk menumbuhkan kepedulian sosial dan memberikan kontribusi nyata dalam membantu masyarakat yang membutuhkan darah. Program ini tidak hanya bermanfaat bagi penerima darah, tetapi juga sebagai sarana pendidikan dan pembinaan karakter bagi peserta didik.

##### Rekomendasi untuk Kegiatan Mendatang:

1. **Penyuluhan Lebih Lanjut:** Diperlukan lebih banyak penyuluhan mengenai manfaat donor darah bagi kesehatan pribadi agar lebih banyak siswa dan warga sekolah yang bersedia ikut serta.
2. **Pemanfaatan Teknologi:** Memanfaatkan media sosial atau aplikasi sekolah untuk pendaftaran dan pemberitahuan kegiatan agar lebih efisien dan mudah diakses oleh peserta.
3. **Peningkatan Ketersediaan Waktu:** Menyediakan lebih banyak waktu bagi peserta yang ingin mendonorkan darah agar tidak ada yang terlewatkan karena keterbatasan waktu.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan kegiatan donor darah di masa depan dapat semakin sukses dan memberi dampak yang lebih besar bagi masyarakat.



Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung

**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**

Pembina Tk.I

NIP. 19701017 199903 2 003

# DOKUMENTASI DONOR DARAH PEDULI SESAMA



MALINDANG AND CREATIVE TEAM  
SMAN 9 BANGAL LAMPUNG

🎵 📺 📷 📱 📧 @SMAN9BDL

sman9bdl@gmail.com  
sman9bdl@gmail.com



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [smn9bdl@yahoo.co.id](mailto:smn9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM: EMPATH SEMBILAN**  
**TAHUN AJARAN: 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: KEGIATAN SOSIAL**

---

### 1. Latar Belakang

Empath Sembilan adalah program sosial yang dirancang untuk menumbuhkan rasa empati dan kepedulian sosial di kalangan siswa SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Program ini bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, termasuk korban bencana alam, penghuni panti asuhan, serta keluarga kurang mampu. Melalui kegiatan ini, siswa diharapkan dapat belajar tentang tanggung jawab sosial dan kepedulian terhadap sesama, serta memperkenalkan mereka pada konsep berbagi dan gotong royong.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan Kepedulian Sosial Siswa:** Mengajak siswa untuk peduli terhadap kebutuhan masyarakat yang membutuhkan, termasuk korban bencana alam dan penghuni panti asuhan.
2. **Membentuk Karakter Empati:** Membangun karakter siswa yang peduli dan empatik dalam membantu sesama, serta memperkenalkan pentingnya berbagi dan gotong royong.
3. **Mengembangkan Keterampilan Sosial:** Membekali siswa dengan keterampilan sosial dalam melakukan aksi sosial yang terorganisir dan terarah.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Empath Sembilan melibatkan seluruh elemen sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk membantu mereka yang membutuhkan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pengumpulan dan penyaluran bantuan, baik berupa bahan pangan, pakaian, dana, maupun barang-barang kebutuhan lainnya. Beberapa kegiatan utama yang diadakan adalah:

- **Pengumpulan Bantuan:** Siswa, guru, dan orang tua berpartisipasi dalam mengumpulkan berbagai jenis bantuan, seperti makanan, pakaian, dan barang-barang lain yang dibutuhkan oleh masyarakat yang membutuhkan.
- **Penyaluran Bantuan:** Bantuan yang terkumpul disalurkan kepada pihak yang membutuhkan, seperti korban bencana alam, penghuni panti asuhan, dan keluarga yang kurang mampu di sekitar lingkungan sekolah.
- **Aksi Sosial:** Kegiatan ini juga mencakup kunjungan ke panti asuhan untuk memberikan dukungan langsung, penggalangan dana untuk korban bencana, serta berbagai kegiatan berbagi lainnya.
- **Pendidikan Sosial:** Siswa diberikan pembekalan mengenai pentingnya berbagi, gotong royong, dan bagaimana cara berkontribusi dalam aksi sosial dengan cara yang tepat dan terorganisir.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- **Peningkatan Kepedulian Sosial:** Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan pengumpulan dan penyaluran bantuan, siswa menunjukkan peningkatan kepedulian terhadap sesama, baik di tingkat sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

- **Penguatan Karakter Empati:** Banyak siswa yang menunjukkan empati yang mendalam terhadap mereka yang membutuhkan, dengan beberapa di antaranya menjadi lebih aktif dalam kegiatan sosial lainnya di luar sekolah.
- **Keterampilan Sosial yang Terorganisir:** Siswa berhasil mengorganisir kegiatan sosial secara terstruktur dan terarah, dengan bantuan dari guru dan orang tua, untuk memastikan setiap bantuan yang terkumpul dapat disalurkan dengan tepat sasaran.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- **Antusiasme Peserta:** Siswa, guru, dan orang tua sangat antusias dalam mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan ini, baik dalam hal pengumpulan bantuan maupun aksi sosial.
- **Kolaborasi yang Baik:** Kolaborasi antara berbagai pihak, seperti siswa, guru, dan orang tua, berhasil memperlancar proses pengumpulan dan penyaluran bantuan.

### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Sumber Daya:** Beberapa kegiatan membutuhkan sumber daya yang lebih besar, seperti dana dan logistik untuk penyaluran bantuan, yang terkadang terbatas.
- **Waktu yang Terbatas:** Pengorganisasian kegiatan sosial terkadang dibatasi oleh waktu, mengingat kegiatan sekolah lainnya juga perlu diperhatikan.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, program Empath Sembilan telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kepedulian sosial siswa terhadap masyarakat yang membutuhkan, serta memperkenalkan mereka pada konsep berbagi dan gotong royong. Program ini juga berhasil membentuk karakter siswa yang lebih peduli dan empatik, serta meningkatkan keterampilan sosial mereka dalam berorganisasi dan melaksanakan aksi sosial.

### Rekomendasi untuk Kegiatan Mendatang:

1. **Peningkatan Sumber Daya:** Diperlukan peningkatan dalam hal sumber daya untuk mendukung kelancaran kegiatan, seperti dana dan sarana transportasi untuk penyaluran bantuan.
2. **Melibatkan Lebih Banyak Pihak:** Program ini bisa melibatkan lebih banyak pihak luar sekolah, seperti organisasi sosial dan komunitas, untuk memperluas jangkauan bantuan.
3. **Pengorganisasian yang Lebih Baik:** Pengorganisasian kegiatan sosial dapat ditingkatkan dengan memanfaatkan teknologi dan media sosial untuk mengumpulkan dan menyalurkan bantuan lebih efisien.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan program Empath Sembilan dapat menjadi kegiatan sosial yang lebih besar dan bermanfaat bagi siswa, masyarakat, dan pihak yang membutuhkan.

  
 Kepala Satuan Pendidikan  
 SMA Negeri 9 Bandar Lampung  
  
**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
 Pembina Tk.I  
 NIP. 19701017 199903 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [sman9bdl@yahoo.co.id](mailto:sman9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Kemampuan literasi merupakan fondasi penting dalam menunjang keberhasilan akademik dan pengembangan karakter peserta didik. Dalam rangka menumbuhkan budaya baca dan keterampilan berpikir kritis, SMA Negeri 9 Bandar Lampung melaksanakan **Gerakan Literasi Sekolah (GLS)** secara rutin dan terstruktur. Program ini dirancang untuk membiasakan siswa membaca, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi secara efektif, sebagai bekal menghadapi tantangan masa depan.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Meningkatkan minat baca siswa secara berkelanjutan.
2. Menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah.
3. Mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan komunikasi siswa melalui kegiatan membaca, meresum, dan mempresentasikan.
4. Mendorong pemanfaatan fasilitas perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.
5. Membentuk karakter siswa yang gemar belajar dan memiliki wawasan luas.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Gerakan Literasi Sekolah dilaksanakan setiap hari **sebelum proses pembelajaran dimulai** selama **15 menit**, yang dibagi ke dalam tiga tahap utama:

- **5 menit pertama:** Siswa membaca bahan bacaan yang disiapkan sekolah atau dibawa sendiri dari rumah.
- **5 menit kedua:** Siswa membuat **resume/rangkuman singkat** dari bacaan tersebut.
- **5 menit terakhir:** Siswa secara bergiliran **mempresentasikan hasil bacaannya secara lisan** di depan teman-teman sekelas.

Selain kegiatan harian, program ini diperkuat dengan kegiatan **kunjungan rutin ke perpustakaan** sesuai jadwal kelas masing-masing. Dalam kunjungan ini, siswa:

- Mengenal berbagai koleksi buku.
- Mempelajari tata cara peminjaman buku.
- Dilatih untuk menemukan dan merekomendasikan bahan bacaan yang relevan dan bermanfaat.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Meningkatnya minat baca dan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan.
- Terbentuknya kebiasaan membaca dan membuat resume secara konsisten.
- Meningkatnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat secara lisan.
- Terciptanya suasana sekolah yang mendukung budaya belajar dan literasi.
- Siswa lebih percaya diri, kritis, dan aktif dalam menyampaikan ide.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- Komitmen guru dan wali kelas dalam mengawal pelaksanaan GLS.
- Penyediaan bahan bacaan yang variatif dan menarik.
- Peran aktif pustakawan dan tim literasi sekolah.

### Faktor Penghambat:

- Masih adanya sebagian siswa yang kurang antusias membaca.
- Terbatasnya koleksi buku baru yang relevan dan sesuai minat siswa.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Program Gerakan Literasi Sekolah merupakan langkah strategis dalam membangun budaya literasi dan karakter siswa. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri, berpikir kritis, dan kemampuan komunikasi.

### Rekomendasi pengembangan ke depan:

- Menambah koleksi bahan bacaan menarik dan sesuai minat siswa.
- Memberikan penghargaan kepada siswa aktif dan konsisten dalam literasi.
- Mengintegrasikan kegiatan GLS dengan proyek-proyek literasi kreatif, seperti penulisan puisi, cerpen, atau buku kelas.

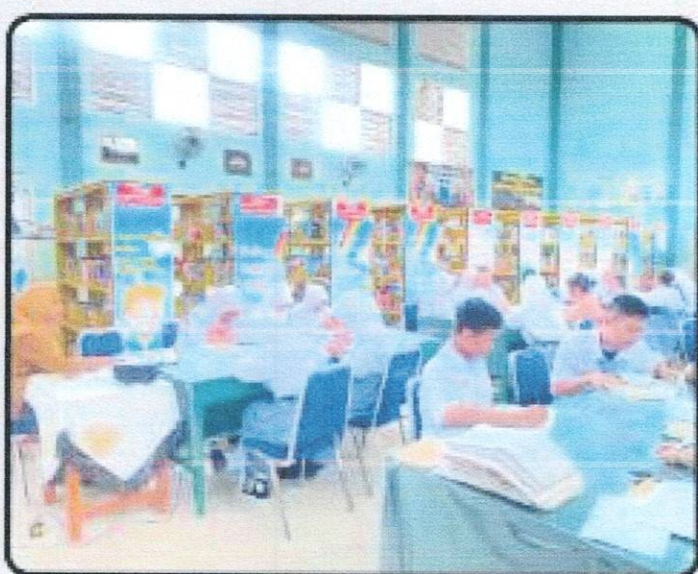
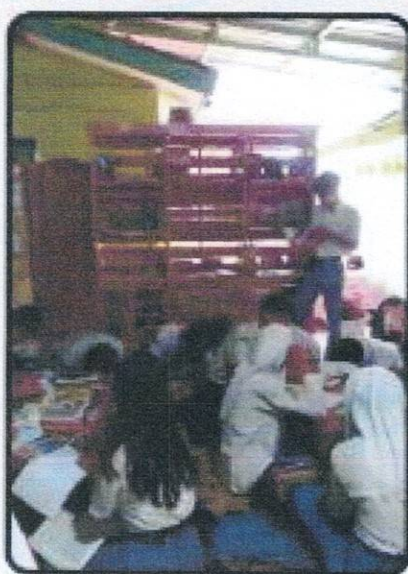


**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**

Pembina Tk.I

NIP. 19701017 199903 2 003

# DOKUMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH (GLS)



ALL THINGS ARE AND CREATIVE TEAM  
SMA PERSEKUTUAN LAMPUNG

Instagram: @SMAN9BDL

smalan.sch.id  
sman9bdl@gmail.com



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [smn9bdl@yahoo.co.id](mailto:smn9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM: MAGNIFICENT NINE**

**TAHUN AJARAN: 2023/2024**

**JENIS KEGIATAN:**

PENGEMBANGAN DIRI, KEGIATAN SOSIAL, KEGIATAN AKADEMIK

---

### 1. Latar Belakang

Magnificent Nine adalah sebuah kegiatan tahunan yang diselenggarakan untuk memperingati hari ulang tahun SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Acara ini menjadi ajang kompetisi yang melibatkan siswa-siswi dari berbagai sekolah menengah pertama (SMP) dan sekolah menengah atas (SMA) se-Provinsi Lampung. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, bakat, serta karakter siswa melalui kompetisi yang sehat di berbagai bidang lomba, baik akademik maupun non-akademik.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan keterampilan dan bakat siswa** melalui kompetisi di berbagai bidang lomba.
2. **Mempererat hubungan antar sekolah** di Provinsi Lampung melalui kegiatan sosial dan akademik yang positif.
3. **Meningkatkan rasa kebanggaan** dan semangat dalam merayakan hari ulang tahun SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
4. **Menumbuhkan rasa persaingan yang sehat** dan pengembangan karakter siswa dalam berkompetisi.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Magnificent Nine adalah sebuah kompetisi yang dikemas dalam bentuk acara sosial, akademik, dan pengembangan diri. Berikut adalah elemen utama dari kegiatan ini:

- **Kompetisi Akademik:** Lomba-lomba di bidang akademik yang diikuti oleh siswa SMP dan SMA, seperti lomba matematika, fisika, kimia, bahasa, dan ekonomi.
  - **Kompetisi Non-Akademik:** Selain kompetisi akademik, terdapat pula lomba di bidang non-akademik seperti olahraga, seni, debat, dan pidato. Lomba-lomba ini dirancang untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan sosial siswa.
  - **Pelibatan Siswa dari Berbagai Sekolah:** Kegiatan ini melibatkan sekolah-sekolah di Provinsi Lampung, memungkinkan siswa untuk bertemu dan berinteraksi dengan teman-teman baru dari berbagai daerah.
  - **Perayaan Hari Ulang Tahun SMA Negeri 9 Bandar Lampung:** Selain kompetisi, acara ini juga menjadi momen untuk merayakan ulang tahun sekolah, memperkuat semangat kebersamaan dan kebanggaan terhadap almamater.
-

#### 4. Hasil yang Dicapai

- **Meningkatkan Keterampilan Siswa:** Kompetisi ini berhasil meningkatkan keterampilan dan bakat siswa di berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik.
- **Pererat Silaturahmi Antar Sekolah:** Acara ini berhasil mempererat hubungan antar sekolah-sekolah di Provinsi Lampung, menciptakan jaringan yang lebih luas antara siswa dan guru.
- **Semangat Kompetisi Sehat:** Siswa menunjukkan semangat kompetitif yang sehat, berusaha memberikan yang terbaik dalam setiap lomba yang mereka ikuti.
- **Pengalaman Berharga bagi Siswa:** Siswa yang berpartisipasi mendapatkan pengalaman berharga dalam berkompetisi, yang dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### Faktor Pendukung:

- **Antusiasme Siswa dan Sekolah:** Terbukanya kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan bakat mereka membuat kegiatan ini sangat diminati.
- **Dukungan Penuh dari Pihak Sekolah:** SMA Negeri 9 Bandar Lampung menyediakan fasilitas dan pendampingan yang memadai untuk menyukseskan acara ini.
- **Keterlibatan Guru dan Orang Tua:** Dukungan dari guru dan orang tua siswa sangat mendukung kelancaran acara.

##### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Waktu dan Sumber Daya:** Terkadang terbatasnya waktu dan sumber daya manusia dalam mempersiapkan berbagai lomba menyebabkan beberapa aspek acara menjadi kurang maksimal.
- **Pandemi COVID-19 (jika masih ada):** Pembatasan yang berlaku terkait COVID-19 menyebabkan beberapa peserta tidak dapat hadir secara langsung, mengurangi interaksi langsung antar sekolah.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, kegiatan Magnificent Nine 2023/2024 berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan keterampilan siswa, mempererat hubungan antar sekolah, serta menumbuhkan semangat persaingan sehat. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menampilkan potensi mereka dalam berbagai bidang.

Beberapa rekomendasi untuk kegiatan di masa mendatang:

1. **Peningkatan Durasi dan Persiapan:** Agar lebih maksimal, waktu persiapan dan durasi kompetisi dapat diperpanjang sehingga lebih banyak siswa yang dapat berpartisipasi dalam berbagai lomba.
2. **Pengembangan Kompetisi Digital:** Mengingat perkembangan teknologi, bisa dipertimbangkan untuk menambah lomba berbasis digital atau online yang memungkinkan siswa yang tidak dapat hadir secara fisik tetap bisa berkompetisi.
3. **Meningkatkan Kerjasama dengan Sponsor dan Mitra:** Kerjasama dengan sponsor atau mitra lain dapat membantu dalam menyediakan lebih banyak hadiah dan fasilitas untuk siswa serta memperluas jangkauan acara ini.

4. **Penyusunan Program untuk Pembinaan Lanjutan:** Menyediakan program lanjutan bagi siswa yang berprestasi untuk mengasah kemampuan mereka lebih lanjut, baik di tingkat provinsi maupun nasional.

Dengan dukungan dan perencanaan yang lebih matang, kegiatan Magnificent Nine dapat terus menjadi ajang yang bergengsi bagi siswa di Provinsi Lampung.



Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung

*Handwritten signature in blue ink, appearing to read 'm 2f'.*

**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**

Pembina Tk.I

NIP. 19701017 199903 2 003



**PROGRAM: MAGRIB (MALAM GEMA INISIASI BERSAMA)**  
**TAHUN AJARAN: 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: PENGEMBANGAN DIRI**

### 1. Latar Belakang

MAGRIB adalah sebuah kegiatan gabungan yang melibatkan seluruh ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung dalam satu acara besar. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan semangat kolaborasi dan kekompakan antar ekstrakurikuler. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan anggota dari setiap ekskul, MAGRIB menjadi ajang untuk memperkenalkan dan menampilkan berbagai program kerja serta hasil kreasi dari masing-masing ekskul. Selain itu, acara ini juga menjadi momen penting untuk pengukuhan pengurus ekskul yang baru serta anggota baru yang bergabung dalam kepengurusan. Kegiatan ini bertujuan untuk membangun rasa kebersamaan dan kekompakan antar ekskul, sekaligus memberikan kesempatan bagi para anggota untuk menunjukkan potensi dan kreativitas mereka.

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan Kolaborasi Antar Anggota Ekstrakurikuler:** Menumbuhkan semangat kerja sama dan kekompakan antar anggota berbagai ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.
2. **Membangun Semangat Kebersamaan dan Kekompakan:** Meningkatkan rasa persaudaraan dan kebersamaan antara anggota ekskul.
3. **Menumbuhkan Kreativitas dan Hasil Karya Setiap Ekstrakurikuler:** Memberikan ruang bagi setiap ekskul untuk menampilkan hasil kerja dan kreasi mereka dalam bentuk pameran, penampilan seni, atau presentasi program kerja.
4. **Mengukuhkan Pengurus Ekstrakurikuler dan Anggota Baru:** Menetapkan pengurus ekskul yang baru serta memperkenalkan anggota baru dalam kepengurusan.
5. **Memperkenalkan Program Kerja dan Hasil Kreasi dari Masing-Masing Ekstrakurikuler:** Menampilkan berbagai program dan hasil kreasi dari setiap ekskul kepada seluruh siswa di sekolah untuk meningkatkan apresiasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler.

### 3. Deskripsi Kegiatan

MAGRIB dilaksanakan dalam bentuk acara malam gabungan yang mengundang seluruh anggota ekstrakurikuler untuk berpartisipasi. Kegiatan ini tidak hanya menjadi ajang untuk menunjukkan hasil karya, tetapi juga sebagai upaya mempererat hubungan antar ekstrakurikuler. Berikut adalah beberapa kegiatan utama yang dilakukan selama MAGRIB:

- **Pameran dan Presentasi Program Kerja:** Setiap ekskul diberi kesempatan untuk menampilkan hasil karya, program kerja, serta pencapaian yang telah diraih selama periode sebelumnya.
- **Penampilan Seni dan Budaya:** Beberapa ekskul yang bergerak di bidang seni dan budaya seperti musik, tari, atau drama menampilkan karya-karya terbaik mereka.
- **Pengukuhan Pengurus dan Anggota Baru:** Pengurus ekskul yang baru akan diresmikan, bersama dengan anggota baru yang akan bergabung dalam kepengurusan ekskul.

- **Kegiatan Kolaborasi Antar Ekstrakurikuler:** Beberapa kegiatan akan melibatkan kolaborasi antar ekskul, seperti pertandingan atau kegiatan sosial bersama, yang mengutamakan semangat kebersamaan.
- **Malam Penutupan dengan Hiburan:** Acara ini diakhiri dengan penampilan hiburan yang menyenangkan dan interaktif, yang dapat dinikmati oleh semua peserta.

---

#### 4. Hasil yang Dicapai

- **Meningkatkan Kolaborasi dan Kekompakan Antar Ekstrakurikuler:** MAGRIB berhasil meningkatkan kolaborasi antar ekskul, di mana anggota dari berbagai ekskul berinteraksi lebih intens dalam berbagai kegiatan.
- **Semangat Kebersamaan yang Kuat:** Kegiatan ini berhasil menumbuhkan rasa persatuan di kalangan anggota ekstrakurikuler, yang mempererat hubungan antara ekskul satu dengan yang lainnya.
- **Peningkatan Kreativitas dan Inovasi:** Setiap ekskul dapat menampilkan hasil karya mereka yang kreatif, serta program kerja yang mereka rencanakan untuk masa depan.
- **Penguatan Pengurus dan Anggota Baru:** Acara ini berhasil menguatkan pengurus ekskul baru dan memperkenalkan anggota baru yang siap untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.
- **Pengenalan Program dan Karya Ekstrakurikuler:** Setiap siswa yang hadir dapat lebih mengenal berbagai kegiatan dan program yang dijalankan oleh ekstrakurikuler di sekolah.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### Faktor Pendukung:

- **Antusiasme Anggota Ekstrakurikuler:** Tingginya minat dan partisipasi dari anggota ekstrakurikuler menjadi faktor utama kelancaran acara ini.
- **Dukungan dari Pihak Sekolah:** Pihak sekolah memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan acara, termasuk penyediaan fasilitas dan pendampingan selama kegiatan.
- **Kerjasama yang Baik Antar Pengurus Ekstrakurikuler:** Pengurus ekskul yang ada bekerja sama dengan baik dalam menyiapkan dan menjalankan acara ini.

##### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Waktu:** Karena banyaknya ekskul yang terlibat, beberapa kegiatan mungkin harus dipadatkan dalam waktu yang terbatas.
- **Kondisi Cuaca:** Cuaca yang tidak mendukung (misalnya hujan) dapat menghambat beberapa kegiatan luar ruangan yang telah direncanakan.
- **Koordinasi Antar Ekstrakurikuler:** Koordinasi yang tidak sepenuhnya lancar antara ekskul dapat menyebabkan beberapa kegiatan kurang maksimal.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, kegiatan MAGRIB 2023/2024 berhasil mencapai tujuannya untuk menumbuhkan kolaborasi, kebersamaan, dan kreativitas antar ekstrakurikuler. Acara ini tidak hanya mempererat hubungan antar siswa tetapi juga memberikan kesempatan bagi setiap ekskul untuk menunjukkan potensi mereka.

Beberapa rekomendasi untuk kegiatan mendatang:

1. **Pengaturan Waktu yang Lebih Fleksibel:** Agar semua kegiatan dapat dilakukan secara maksimal, sebaiknya alokasi waktu kegiatan diperpanjang atau disusun lebih efisien.
2. **Peningkatan Koordinasi Antar Ekstrakurikuler:** Koordinasi yang lebih intensif antar pengurus ekskul akan menghindari kekacauan dan memastikan kelancaran acara.

3. **Peningkatan Dukungan Fasilitas:** Agar kegiatan ini lebih maksimal, fasilitas pendukung seperti panggung, alat musik, dan peralatan lainnya perlu dipersiapkan dengan lebih baik.

Dengan adanya kegiatan seperti MAGRIB, diharapkan seluruh anggota ekstrakurikuler dapat lebih semangat dalam menjalankan aktivitas mereka serta lebih solid dalam berkolaborasi.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [sman9bdl@yahoo.co.id](mailto:sman9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM: OLIMPIADE SAINS SEKOLAH (OSS)**

**TAHUN AJARAN: 2023/2024**

**JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Olimpiade Sains Sekolah (OSS) merupakan salah satu kegiatan unggulan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengembangkan minat serta potensi siswa dalam bidang sains. Program ini menjadi sarana bagi siswa untuk mempersiapkan diri menghadapi kompetisi ilmiah tingkat kota, provinsi, maupun nasional. Melalui program ini, siswa diharapkan dapat mengasah kemampuan mereka dalam bidang sains serta mengembangkan kreativitas dan kemampuan problem solving yang sangat dibutuhkan dalam dunia akademik dan profesional.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan minat dan bakat siswa dalam bidang sains.**
2. **Membekali siswa dengan keterampilan** yang dibutuhkan untuk berkompetisi dalam olimpiade sains di tingkat kota, provinsi, dan nasional.
3. **Menumbuhkan semangat kompetitif** dan meningkatkan rasa percaya diri siswa.
4. **Mendorong siswa untuk mengembangkan kreativitas** dan kemampuan problem solving dalam bidang sains.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Program OSS terdiri dari serangkaian kegiatan pembinaan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa dalam berbagai bidang sains. Berikut adalah detail kegiatan yang dilakukan dalam program ini:

- **Pembinaan Intensif:** Siswa yang terpilih mengikuti pelatihan intensif dalam mata pelajaran sains, seperti matematika, fisika, kimia, biologi, ekonomi, geografi, pertanian, informatika, dan astronomi.
- **Simulasi Ujian:** Siswa diberikan latihan soal-soal yang mirip dengan soal-soal olimpiade untuk mengasah kemampuan analitis dan kritis mereka dalam menyelesaikan permasalahan.
- **Pembelajaran Berbasis Masalah:** Metode pembelajaran ini membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan problem solving dengan memecahkan masalah nyata yang relevan dengan topik-topik ilmiah.
- **Pelatihan Mental:** Program ini juga fokus pada peningkatan mental siswa, seperti membangun rasa percaya diri dan semangat kompetitif, yang sangat penting saat menghadapi kompetisi.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- **Peningkatan Minat Siswa:** Program ini berhasil meningkatkan minat siswa dalam bidang sains, dengan banyak siswa yang menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti setiap sesi pembinaan.
- **Persiapan Kompetisi:** Siswa yang terlibat dalam program ini menjadi lebih siap dalam menghadapi kompetisi olimpiade sains di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

- **Pengembangan Keterampilan Problem Solving:** Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan problem solving dan berpikir kritis, yang tercermin dalam simulasi ujian dan pembelajaran berbasis masalah.
- **Meningkatkan Rasa Percaya Diri:** Siswa yang mengikuti pelatihan ini mengalami peningkatan kepercayaan diri yang signifikan, terutama saat mereka mengikuti ujian dan kompetisi sains.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- **Dukungan penuh dari pihak sekolah** dalam menyediakan fasilitas dan pelatih berpengalaman.
- **Keterlibatan aktif siswa dan guru** yang memiliki kompetensi dalam bidang sains.
- **Pelatihan yang terstruktur dan berkualitas**, yang dilaksanakan secara intensif dan menyeluruh.

### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan waktu** untuk membina siswa dalam jangka waktu yang lebih panjang karena kesibukan kegiatan akademik lainnya.
- **Kesulitan dalam menjangkau sumber daya tambahan**, seperti pelatihan dari luar sekolah atau kompetisi yang sering kali membutuhkan biaya tambahan.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Program OSS telah berhasil mencapai tujuannya untuk menumbuhkan semangat kompetitif dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang sains. Program ini juga memberikan kontribusi dalam membentuk karakter siswa yang tangguh dan siap menghadapi tantangan di tingkat olimpiade. Ke depan, untuk memperkuat kualitas program ini, disarankan agar:

1. **Menambah durasi pelatihan** dan mengintegrasikan lebih banyak simulasi olimpiade untuk meningkatkan kesiapan siswa.
2. **Mengadakan kerjasama dengan universitas** atau lembaga ilmiah untuk memperkaya pengalaman pembelajaran siswa.
3. **Memfasilitasi peserta didik yang berprestasi** untuk mengikuti olimpiade sains tingkat nasional, dengan dukungan penuh dari sekolah.
4. **Menyusun program lanjutan** setelah olimpiade untuk mempertahankan semangat dan perkembangan siswa dalam bidang sains.

Dengan dukungan berkelanjutan dari semua pihak, diharapkan kegiatan OSS dapat mencetak lebih banyak siswa yang berprestasi dalam bidang sains di masa depan.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003



**PROGRAM PARENTING**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Masa remaja adalah fase krusial dalam perkembangan individu, di mana terjadi perubahan signifikan dalam aspek emosional, sosial, dan akademik. Dalam proses ini, peran orang tua sangat menentukan keberhasilan anak dalam menghadapi tantangan dan meraih tujuan hidupnya, termasuk dalam merencanakan pendidikan lanjutan. Namun, masih banyak orang tua yang belum memahami dinamika perkembangan remaja serta strategi yang tepat dalam mendampinginya. Oleh karena itu, kegiatan parenting diinisiasi sebagai wadah komunikasi, edukasi, dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan pemahaman kepada orang tua tentang karakteristik perkembangan psikologis remaja.
2. Meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya pendampingan emosional dan akademik.
3. Membekali orang tua dengan wawasan dan strategi dalam merencanakan pendidikan lanjutan anak.
4. Menjalin kemitraan aktif antara sekolah dan orang tua dalam mendukung tumbuh kembang anak.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Program **Parenting** dilaksanakan dalam bentuk **seminar, talkshow, dan diskusi kelompok** yang menghadirkan narasumber profesional dari kalangan psikolog, konselor pendidikan, dan praktisi perguruan tinggi. Kegiatan ini diikuti oleh orang tua siswa kelas X, XI, dan XII.

Topik yang dibahas antara lain:

- Ciri-ciri perkembangan psikologis remaja dan pola pikir anak usia SMA.
- Strategi komunikasi efektif antara orang tua dan anak.
- Peran orang tua dalam mendampingi akademik dan pengambilan keputusan pendidikan lanjut.
- Pengenalan berbagai jalur pendidikan tinggi (SNBP, SNBT, Mandiri, Kedinasan, dll.).
- Pemetaan potensi anak melalui hasil asesmen minat bakat.
- Pengelolaan stres dan kecemasan dalam menghadapi masa transisi pendidikan.

Selain paparan materi, kegiatan juga diisi dengan **sesi tanya jawab interaktif** serta **sesi reflektif**, di mana orang tua diajak merefleksikan hubungan dan komunikasi mereka dengan anak.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Orang tua memperoleh **pemahaman yang lebih baik** tentang perkembangan remaja.
- Meningkatnya **kesadaran peran orang tua** dalam mendampingi pendidikan anak.

- Terjalannya **komunikasi yang lebih positif** antara orang tua dan sekolah.
- Orang tua menjadi lebih aktif dalam **merencanakan pendidikan anak** berdasarkan minat dan potensi.
- Meningkatnya **motivasi dan kepercayaan diri siswa** karena adanya dukungan emosional dari keluarga.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- Antusiasme orang tua dalam mengikuti kegiatan.
- Materi yang disampaikan relevan dan aplikatif.
- Kehadiran narasumber yang kompeten dan komunikatif.
- Dukungan penuh dari pihak sekolah.

### Faktor Penghambat:

- Jadwal kegiatan harus disesuaikan dengan ketersediaan waktu orang tua.
- Perbedaan latar belakang pendidikan dan pemahaman orang tua menyebabkan pemaknaan materi yang bervariasi.
- Tidak semua orang tua dapat hadir karena keterbatasan waktu dan pekerjaan.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Kegiatan parenting menjadi jembatan penting antara sekolah dan orang tua dalam membangun sinergi untuk keberhasilan siswa. Dengan adanya pemahaman dan kerja sama yang baik, proses pendampingan terhadap remaja dalam aspek psikologis dan akademik dapat berjalan lebih optimal.

### Rekomendasi:

- Kegiatan parenting dilaksanakan **secara berkala** setiap semester.
- Materi disesuaikan dengan kebutuhan tiap jenjang kelas (X, XI, XII).
- Disediakan **modul ringkas** atau rekaman materi bagi orang tua yang tidak hadir.
- Sekolah membuka ruang konsultasi lanjutan antara orang tua dengan guru BK.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
**SMA NEGERI 9 BANDAR LAMPUNG**

Jl. Panglima Polem No. 18 Bandar Lampung, Lampung 35152

Telp. 0721-772924 Fax. 0721-701387

Laman : [www.smalan.sch.id](http://www.smalan.sch.id) Pos-el : [smn9bdl@yahoo.co.id](mailto:smn9bdl@yahoo.co.id)



**PROGRAM: PESANTREN RAMADHAN**  
**TAHUN AJARAN: 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: PENGEMBANGAN DIRI**

---

### 1. Latar Belakang

Pesantren Ramadhan adalah kegiatan yang dilaksanakan selama bulan Ramadhan dengan tujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Program ini dikemas dalam bentuk pesantren kilat yang mencakup ceramah agama, kegiatan keagamaan, serta pembelajaran mengenai nilai-nilai Islam yang penting. Selain memperdalam ibadah selama bulan suci, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang lebih baik melalui pembelajaran tentang kebersihan, kedisiplinan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan Siswa:** Membantu siswa memperdalam ibadah dan meningkatkan kualitas spiritualitas mereka selama bulan Ramadhan.
2. **Membentuk Karakter yang Lebih Baik:** Menumbuhkan nilai-nilai agama Islam melalui pengajian dan kegiatan keagamaan yang bermanfaat.
3. **Mengajarkan Nilai-Nilai Agama Islam:** Meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya disiplin, kebersihan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Pesantren Ramadhan dilaksanakan secara rutin selama bulan Ramadhan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Kegiatan ini diisi dengan berbagai acara yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama Islam, meningkatkan ibadah siswa, dan mempererat ukhuwah Islamiyah di kalangan siswa. Berikut adalah beberapa kegiatan utama dalam program ini:

- **Ceramah Agama:** Setiap hari, siswa mengikuti ceramah agama yang diberikan oleh ustadz atau guru agama. Ceramah ini mengangkat berbagai topik keagamaan, baik tentang puasa, ibadah, maupun kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran Islam.
- **Kegiatan Bersuci:** Kegiatan bersuci seperti wudhu bersama dan mandi junub dilakukan untuk mengajarkan pentingnya kebersihan jasmani dalam ibadah. Hal ini bertujuan untuk memperkenalkan tata cara bersuci yang benar kepada siswa.
- **Tadarus Al-Qur'an:** Siswa melaksanakan tadarus Al-Qur'an secara rutin. Setiap siswa diharapkan untuk membaca dan menghafal surah-surah tertentu untuk meningkatkan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an dan menumbuhkan kebiasaan membaca Al-Qur'an setiap hari.
- **Pelatihan Etika dan Disiplin:** Dalam pesantren Ramadhan, siswa diajarkan tentang pentingnya disiplin dalam kehidupan sehari-hari, seperti menjaga waktu, kebersihan, serta ketertiban dalam melaksanakan ibadah.

- **Kegiatan Sosial dan Ukhuwah Islamiyah:** Pesantren Ramadhan juga mengadakan kegiatan sosial seperti bakti sosial atau saling berbagi makanan berbuka puasa. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa empati dan kebersamaan antar siswa.

---

#### 4. Hasil yang Dicapai

- **Peningkatan Ibadah dan Keimanan:** Sebagian besar siswa melaporkan peningkatan kualitas ibadah mereka, termasuk dalam hal kewajiban puasa, shalat, dan tadarus Al-Qur'an.
- **Peningkatan Kebersihan dan Disiplin:** Kegiatan bersuci dan pengajaran mengenai disiplin berhasil memperbaiki kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan.
- **Pembentukan Karakter Positif:** Siswa menunjukkan peningkatan dalam hal kedisiplinan, etika, dan kepedulian terhadap sesama, yang tercermin dalam kegiatan sosial yang dilakukan selama bulan Ramadhan.
- **Penghargaan terhadap Al-Qur'an:** Kegiatan tadarus dan pemahaman Al-Qur'an mendorong siswa untuk lebih mencintai dan menghormati kitab suci Al-Qur'an, serta mengamalkan ajaran-ajarannya.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### Faktor Pendukung:

- **Partisipasi Aktif Siswa:** Sebagian besar siswa sangat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, terutama dalam hal tadarus dan ceramah agama.
- **Dukungan Pihak Sekolah:** Sekolah mendukung penuh pelaksanaan kegiatan ini, baik dalam hal penyediaan tempat, waktu, maupun tenaga pengajar.
- **Kegiatan yang Terstruktur:** Setiap kegiatan dijalankan secara terstruktur dan terjadwal, yang memudahkan siswa mengikuti acara dengan baik.

##### Faktor Penghambat:

- **Keterbatasan Waktu:** Mengingat keterbatasan waktu selama bulan Ramadhan, beberapa kegiatan seperti tadarus dan ceramah harus disesuaikan dengan jadwal sekolah.
- **Kondisi Kesehatan Siswa:** Beberapa siswa merasa kelelahan setelah berpuasa, yang mempengaruhi konsentrasi mereka dalam mengikuti kegiatan.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, Pesantren Ramadhan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung telah mencapai tujuannya dalam meningkatkan kualitas ibadah dan keimanan siswa selama bulan Ramadhan. Kegiatan ini juga berhasil membentuk karakter siswa yang lebih baik, dengan penekanan pada disiplin, kebersihan, dan kecintaan terhadap Al-Qur'an.

##### Rekomendasi untuk Kegiatan Mendatang:

1. **Peningkatan Durasi Waktu:** Meningkatkan durasi kegiatan agar siswa dapat mengikuti dengan lebih santai dan tidak terburu-buru.
2. **Fasilitas dan Penyuluhan:** Menyediakan fasilitas yang lebih baik untuk kegiatan bersuci dan tadarus, serta memberikan lebih banyak waktu untuk setiap sesi ceramah agama.

3. **Kegiatan Sosial yang Lebih Beragam:** Menambah variasi kegiatan sosial yang dapat melibatkan lebih banyak siswa, seperti bantuan untuk yatim piatu atau kegiatan berbagi dengan masyarakat sekitar.

Dengan rekomendasi ini, diharapkan Pesantren Ramadhan di masa depan bisa lebih optimal dalam memberikan manfaat bagi siswa dalam meningkatkan keimanan dan kualitas ibadah mereka.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**

Pembina Tk.I

NIP. 19701017 199903 2 003



**PROGRAM STUDY KAMPUS**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Pemahaman yang baik mengenai dunia perkuliahan dan pendidikan kedinasan sangat penting bagi siswa kelas XII dalam merancang masa depan mereka. Kurangnya informasi dan pengalaman langsung sering menjadi hambatan dalam pengambilan keputusan terkait pendidikan lanjut. Untuk menjembatani kesenjangan informasi tersebut, SMA Negeri 9 Bandar Lampung menyelenggarakan kegiatan **Study Kampus**, yang bertujuan memberikan pengalaman nyata kepada siswa tentang dunia pendidikan tinggi dan kedinasan.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Memberikan wawasan langsung tentang kehidupan kampus dan sekolah kedinasan.
2. Meningkatkan motivasi belajar serta semangat melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
3. Menumbuhkan cita-cita dan kesiapan dalam memilih jurusan dan jalur pendidikan sesuai potensi diri.
4. Membuka wawasan siswa tentang peluang beasiswa, proses seleksi, serta dinamika kehidupan mahasiswa.
5. Menjalin koneksi antara sekolah dengan institusi pendidikan tinggi dan kedinasan.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

**Study Kampus** merupakan kegiatan kunjungan edukatif ke beberapa perguruan tinggi dan sekolah kedinasan yang dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Kegiatan ini melibatkan siswa kelas XII yang berkunjung langsung ke institusi seperti:

- **Perguruan Tinggi Negeri:** Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Gadjah Mada (UGM)
- **Sekolah Kedinasan:** Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN), Politeknik Keuangan Negara STAN, Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS)

Kegiatan diisi dengan berbagai agenda, seperti:

- **Presentasi Kampus:** Pengenalan jurusan, program unggulan, proses seleksi, dan peluang beasiswa.
- **Campus Tour:** Melihat langsung fasilitas kampus dan lingkungan belajar.
- **Interaksi dengan Mahasiswa/Alumni:** Sesi tanya jawab untuk berbagi pengalaman dan tips lolos seleksi.
- **Refleksi dan Diskusi:** Siswa didorong untuk merefleksikan pengalaman kunjungan dan menyusun rencana karier mereka.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Siswa memperoleh gambaran nyata tentang kehidupan kampus dan dunia kedinasan.

- Meningkatnya motivasi dan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi.
- Munculnya rencana karier yang lebih terarah dan realistis dari masing-masing siswa.
- Terbangunnya jejaring antara sekolah dan berbagai institusi pendidikan tinggi.
- Siswa mendapatkan referensi dan semangat baru dari interaksi langsung dengan mahasiswa dan alumni.

---

#### 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

##### **Faktor Pendukung:**

- Komitmen sekolah dalam mendukung pengembangan karier siswa.
- Kerja sama baik antara sekolah dan institusi pendidikan tinggi.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan.

##### **Faktor Penghambat:**

- Keterbatasan dana untuk menjangkau lebih banyak lokasi kunjungan.
- Keterbatasan waktu dan jarak tempuh yang cukup jauh dari lokasi sekolah.

---

#### 6. Penutup dan Rekomendasi

**Study Kampus** telah menjadi salah satu sarana efektif dalam memberikan inspirasi dan referensi nyata kepada siswa dalam merancang masa depan pendidikan mereka. Kegiatan ini membuka wawasan baru, memperkuat motivasi, serta membantu siswa menyusun rencana yang matang menuju jenjang pendidikan tinggi.

##### **Rekomendasi:**

- Perluasan jangkauan kunjungan ke berbagai kampus lainnya termasuk kampus swasta berkualitas.
- Pelibatan orang tua dalam sesi persiapan dan refleksi kegiatan.
- Dokumentasi video kegiatan untuk menjadi bahan promosi dan inspirasi angkatan berikutnya.
- Penyusunan booklet hasil kunjungan sebagai bahan rujukan siswa lainnya.

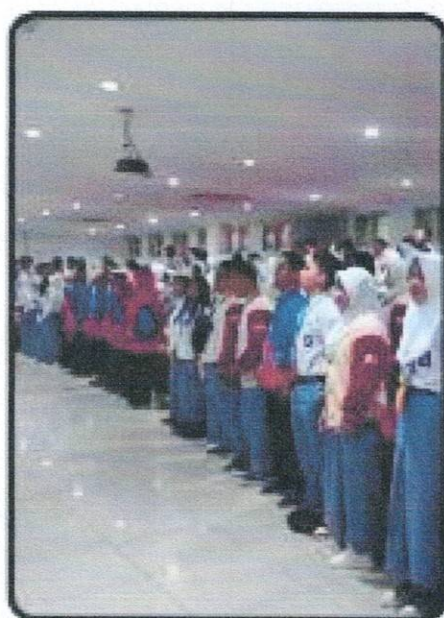


Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung

*[Handwritten signature]*

**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003

# DOKUMENTASI STUDY KAMPUS



AKSI TIMORAS AND CREATIVE TEAM

SMAN 9 BDL

[Instagram](#) [YouTube](#) [Facebook](#) [Twitter](#) [LinkedIn](#) @SMAN9BDL

[smn9bdl.sch.id](#)  
[smn9bdl@gmail.com](mailto:smn9bdl@gmail.com)



**PROGRAM TES PSIKOLOGI  
TAHUN AJARAN 2023/2024  
JENIS KEGIATAN: KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Pendidikan yang efektif dan optimal menuntut pemahaman yang mendalam terhadap karakteristik dan potensi setiap peserta didik. Tes psikologi menjadi salah satu alat penting untuk menggali potensi intelektual, kepribadian, minat, serta bakat siswa sejak dini. Hasil tes ini sangat membantu dalam proses perencanaan layanan bimbingan dan konseling, pemilihan jurusan, serta pengembangan pendidikan dan karier siswa ke depan.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. Mengidentifikasi potensi intelektual (IQ) siswa secara objektif.
2. Mengetahui tipe kepribadian siswa untuk menunjang pendekatan pembinaan yang tepat.
3. Menggali minat dan bakat siswa sebagai dasar pengembangan diri dan pemilihan jurusan.
4. Menyediakan data psikologis sebagai acuan dalam layanan bimbingan dan konseling.
5. Membantu guru dan orang tua dalam memahami kebutuhan dan potensi siswa.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

**Tes Psikologi** merupakan kegiatan asesmen psikologis yang dilakukan oleh SMA Negeri 9 Bandar Lampung bekerja sama dengan lembaga profesional di bidang psikologi pendidikan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk seluruh peserta didik kelas X.

Aspek yang diukur dalam kegiatan ini antara lain:

- **Kecerdasan Intelektual (IQ)**
- **Tipe Kepribadian (MBTI, DISC, dsb.)**
- **Minat Karier dan Akademik**
- **Bakat Alamiah dan Potensial**

Tes dilakukan menggunakan **alat ukur terstandar**, baik secara manual maupun digital, dengan pengawasan dari psikolog atau tenaga ahli. Setelah proses tes, hasil dikompilasi dan dianalisis, kemudian diberikan dalam bentuk **laporan individual siswa**, yang nantinya dimanfaatkan oleh guru BK, wali kelas, dan juga siswa serta orang tua untuk pengembangan lebih lanjut.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- Tersedianya **profil psikologis lengkap** setiap siswa kelas X.
- Guru BK memiliki **data akurat** untuk merancang layanan konseling yang personal dan relevan.
- Wali kelas dan guru mata pelajaran dapat memahami pendekatan belajar yang sesuai untuk masing-masing siswa.
- Orang tua memperoleh **gambaran potensi anak** secara ilmiah dan terukur.
- Siswa lebih sadar akan potensi dan arah pengembangan diri yang sesuai dengan profilnya.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- Dukungan penuh dari sekolah dan orang tua dalam pelaksanaan tes.
- Kerja sama dengan lembaga psikologi profesional yang kompeten.
- Antusiasme siswa dalam mengikuti tes.

### Faktor Penghambat:

- Keterbatasan waktu pelaksanaan yang harus disesuaikan dengan jadwal pembelajaran.
- Beberapa siswa kurang fokus atau tegang saat mengerjakan tes sehingga dapat memengaruhi hasil.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Kegiatan **Tes Psikologi** terbukti menjadi fondasi penting dalam proses pengenalan diri siswa dan perencanaan pendidikan secara menyeluruh. Data hasil tes dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek pembinaan, baik akademik maupun non-akademik.

### Rekomendasi:

- Tes psikologi sebaiknya dilaksanakan **secara berkelanjutan** di tiap jenjang (kelas X–XII).
- Laporan hasil tes perlu dikomunikasikan secara menyeluruh kepada **siswa dan orang tua**.
- Sekolah dapat mengadakan sesi **konsultasi lanjutan** dengan psikolog atau guru BK untuk menindaklanjuti hasil tes.
- Hasil tes digunakan sebagai salah satu dasar dalam **penjurusan dan pemilihan kegiatan ekstrakurikuler**.

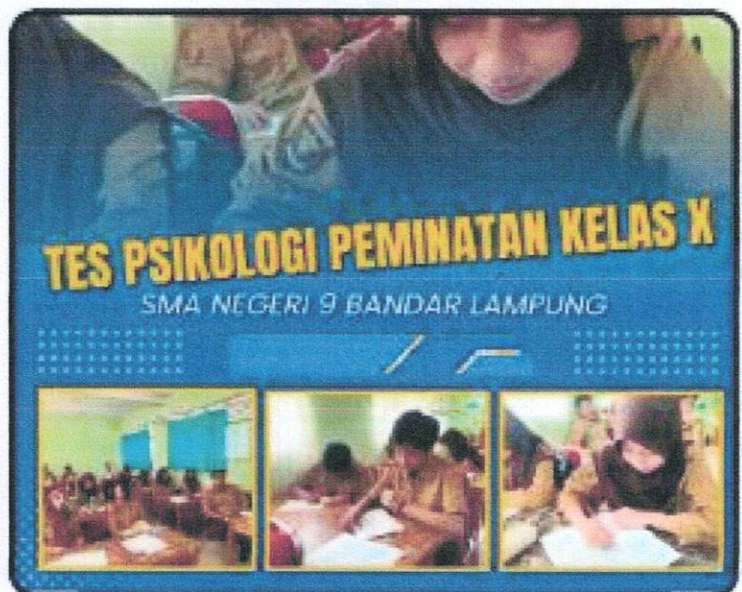
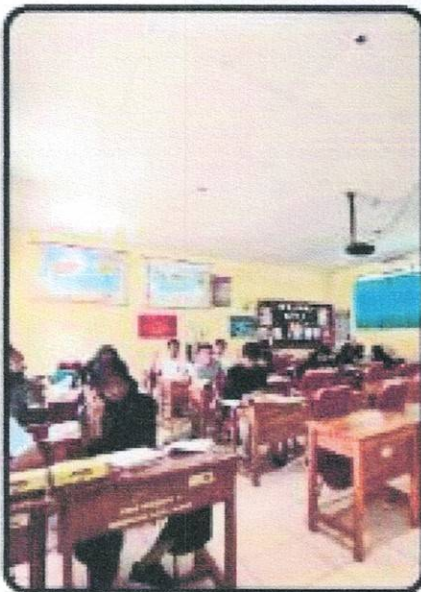
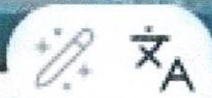
Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung



**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003



# DOKUMENTASI TES PSIKOLOGI



MAKIN BANYAK ANDI CREATIVE TEAM  
TES PSIKOLOGI PEMINATAN KELAS X

🎵 📺 📷 📞 📧 @SMAN9BDL

📧 sman9bdl@gmail.com  
🌐 sman9bdl@gmail.com



---

**PROGRAM ZONA FOKUS: BELAJAR TANPA GANGGUAN GADGET**  
**TAHUN AJARAN 2023/2024**  
**JENIS KEGIATAN KEGIATAN AKADEMIK**

---

### 1. Latar Belakang

Di era digital saat ini, penggunaan gadget oleh siswa sangat dominan dan sering kali mengganggu konsentrasi mereka selama kegiatan belajar mengajar (KBM). Hal ini mengarah pada kurangnya interaksi sosial antar siswa, serta menurunnya fokus dan disiplin dalam belajar. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah memulai program **Zona Fokus: Belajar Tanpa Gangguan Gadget** dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang bebas dari distraksi digital dan lebih fokus pada pembelajaran serta pengembangan karakter siswa.

---

### 2. Tujuan Kegiatan

1. **Meningkatkan konsentrasi dan fokus belajar siswa** selama kegiatan belajar mengajar (KBM).
2. **Membangun budaya disiplin** dalam penggunaan gadget dan tanggung jawab terhadap teknologi.
3. **Mendorong interaksi sosial positif** antar siswa tanpa ketergantungan pada perangkat digital.
4. **Menumbuhkan kesadaran** akan pentingnya pembelajaran tanpa gangguan eksternal, khususnya dari teknologi.

---

### 3. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan ini dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

- **Penyerahan gadget:** Sebelum memulai KBM, setiap siswa diwajibkan untuk menyerahkan handphone mereka kepada wali kelas atau petugas yang ditunjuk.
- **Penyimpanan aman:** Handphone disimpan dengan aman di tempat penyimpanan yang telah disiapkan oleh sekolah, dan akan dikembalikan setelah kegiatan belajar selesai.
- **Pengawasan:** Selama proses ini, siswa tetap berada di bawah pengawasan tim kesiswaan dan wali kelas untuk memastikan bahwa kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan aman.
- **Tujuan jangka panjang:** Program ini bertujuan mengurangi ketergantungan terhadap gawai selama jam pelajaran, sehingga siswa lebih fokus pada materi, lebih aktif berinteraksi secara langsung, dan belajar tentang pentingnya pengelolaan waktu serta prioritas dalam hidup mereka.

---

### 4. Hasil yang Dicapai

- **Peningkatan fokus dan konsentrasi:** Siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam konsentrasi selama KBM karena tidak adanya gangguan dari handphone.
- **Pengurangan distraksi digital:** Jumlah siswa yang terganggu oleh penggunaan gadget selama pelajaran berkurang drastis.
- **Peningkatan interaksi sosial:** Dengan tidak adanya gadget, siswa lebih banyak berinteraksi secara langsung, membangun hubungan sosial yang lebih baik.

- **Kesadaran terhadap penggunaan teknologi:** Siswa dan orang tua lebih sadar tentang pentingnya mengatur penggunaan gadget yang bijak.
- **Peningkatan disiplin:** Siswa menunjukkan sikap disiplin yang lebih baik dalam mengikuti aturan dan jadwal sekolah.

---

## 5. Faktor Pendukung dan Penghambat

### Faktor Pendukung:

- **Komitmen dan dukungan penuh dari pihak sekolah**, terutama dari kepala sekolah dan tim kesiswaan.
- **Keamanan penyimpanan handphone** yang terjamin, dengan sistem pengembalian yang teratur dan terorganisir.
- **Sosialisasi yang efektif** kepada siswa dan orang tua mengenai tujuan dan manfaat kegiatan ini.
- **Pengawasan yang konsisten** oleh wali kelas dan tim kesiswaan.

### Faktor Penghambat:

- **Resistensi awal dari beberapa siswa**, yang merasa keberatan dengan pengumpulan gadget, karena sudah terbiasa menggunakannya di sekolah.
- **Keterbatasan waktu** dalam pelaksanaan sosialisasi bagi seluruh orang tua siswa.

---

## 6. Penutup dan Rekomendasi

Secara keseluruhan, kegiatan **Zona Fokus: Belajar Tanpa Gangguan Gadget** berhasil mencapai tujuannya untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih fokus dan terorganisir. Program ini juga berhasil menumbuhkan kedisiplinan di kalangan siswa dan membangun kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak.

### Rekomendasi untuk pengembangan program:

1. Menambah **penyuluhan tentang literasi digital** bagi siswa, agar mereka lebih bijak dalam menggunakan teknologi.
2. Mengembangkan **sistem penghargaan** bagi siswa yang konsisten mengikuti aturan Zona Fokus untuk memotivasi siswa lainnya.
3. Melibatkan orang tua dalam **evaluasi berkala**, guna mendukung kelangsungan program ini di rumah.
4. Menyediakan **kotak penyimpanan yang lebih banyak** di setiap kelas untuk memudahkan proses pengumpulan gadget.

Kepala Satuan Pendidikan  
SMA Negeri 9 Bandar Lampung

**LINDA KRISNAWATI, M.Pd**  
Pembina Tk.I  
NIP. 19701017 199903 2 003